

## ABSTRAK

### **PENERAPAN UU NOMOR 15 TAHUN 2001 TENTANG MEREK DALAM PENYELESAIAN SENGKETA MEREK (STUDI PADA MEREK AYAM LEPAAS, MEREK GUDANG GARAM DAN MEREK GRAHA FARMA),**

Merek mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelancaran dan peningkatan perdagangan, baik barang ataupun jasa dalam kegiatan perdagangan dan penanaman modal. Merek dengan *brand image*-nya dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan tanda atau daya pembeda atas kualitas dan klasifikasi produk yang teramat penting dan merupakan jaminan kualitas dari suatu produk, sebab merek (*branding*) menjadi semacam “penjual awal” bagi suatu produk kepada konsumen. Perlindungan hukum merek hanya akan berlangsung apabila hal tersebut dimintakan pendaftaran. Tanpa pendaftaran tidak ada hak merek, juga tidak ada perlindungan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yang dilengkapi dengan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didukung dengan data primer. Sumber data yang digunakan adalah bahan-bahan hukum yang berasal dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang didukung dengan hasil wawancara dari informan. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui analisis dan konstruksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik merek dinyatakan memiliki itikad tidak baik ketika melakukan pendaftaran terhadap merek berwujud penggunaan upaya-upaya atau ikhtiar-ikhtiar mempergunakan merek dengan meniru merek terkenal yang sudah ada dengan maksud menimbulkan kesan kepada khalayak ramai, seakan-akan barang atau jasa yang diproduksinya itu sama dengan produksi barang atau jasa yang sudah terkenal tersebut. Sistem yang dianut di Indonesia adalah sistem *first to file* yang berarti pendaftar pertama yang akan dilindungi. Namun Pasal 4 dalam UU Merek justru menimbulkan ambiguitas karena meskipun telah memiliki sertipikat merek tidak menutup kemungkinan akan digugat pihak lain yang memiliki kesamaan merek. Penerapan UU merek dalam penyelesaian sengketa merek terutama terkait dengan pendaftaran merek adalah pemilik merek terdaftar akan mendapat perlindungan hukum atas pelanggaran hak merek baik dalam wujud gugatan ganti rugi maupun berdasarkan tuntutan hukum pidana melalui aparat penegak hukum.

*Keywords : Merek, Pendaftaran Merek, Sengketa Merek*

## ABSTRACT

*APPLICATION OF LAW NUMBER 15 OF 2001 TENTANG MEREK BRAND IN DISPUTE SETTLEMENT ( STUDY ON BRAND CHICKEN LEPAAS , SALT AND BRAND BRAND WAREHOUSE GRAHA FARMA ).*

*Brand has a very important role in the smooth and increased trade , either goods or services in trade and investment activities . Brand with its brand image to meet consumer needs or distinguishing marks on quality and classification of products of the utmost importance and is a guarantee of the quality of a product, because the brand (branding) into a kind of " early salesman " for a product to consumers . Brand legal protection will only take place if it is requested registration . Without registration no trademark rights , nor is there any protection.*

*The approach used in this research is normative juridical equipped with empirical jurisdiction . Specifications are descriptive analytical study . The type of data in this research is secondary data that is supported by the primary data . Source of data used are of legal materials derived from primary legal materials and secondary legal materials supported dengan informant interviews . Data collection through literature study and field studies, while data analysis is done through the analysis and construction of data.*

*The results showed that the brand owner has declared bad faith when registering to use the brand tangible effort or endeavor to use brand - endeavor to imitate the famous brand that already exist for the purpose gives the impression to the public, as if the goods or services are produced it is equal to the production of goods or services that are already well-known that . The system adopted in Indonesia is the first to file system which means that applicants will be protected first . However, Article 4 of the Trademark Act would lead to ambiguous because although it has a brand certificate will possibly sued another party with the same brand . Application of Law in the settlement of disputes brand brand primarily related to the registration of the trademark is the registered trademark owner will receive legal protection of trademark infringement either in the form of tort and criminal law based claims by law enforcement officers.*

*Keywords : Brand, Trademark Registration, trademark dispute*